

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data pada penelitian yang berjudul “Pengembangan asesmen diagnostik kognitif dengan analisis RASCH untuk klaterisasi siswa pada pembelajaran berdiferensiasi mata pelajaran Al-qur’an Hadist” maka peneliti menyimpulkan dari rumusan masalah diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru memerlukan informasi mengenai kelebihan dan kelemahan kognitif siswa sebelum memulai pembelajaran guna mempersiapkan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa atau disebut pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini dapat diatasi dengan pengembangan instrumen penilaian diagnostik kognitif yang dirangkai dengan umpan balik individu untuk setiap siswa. Pengembangan asesmen diagnostik ini merupakan salah satu alternatif untuk mempersiapkan pembelajaran diferensiasi. Dimana asesmen telah di uji validitas, reliabilitas dan kepraktisannya. Pengembangan asesmen diagnostik kognitif berfokus pada materi pengertian Al-qur’an menurut pendapat para ulama’ dan sejarah serta kodifikasinya mendapat hasil uji layak untuk di implementasikan.
2. Berdasarkan serangkaian analisis data yang dilakukan, instrumen penilaian diagnostik kognitif yang dihasilkan telah memenuhi persyaratan validitas, reliabilitas, keterbacaan, dan penerapannya dan siap untuk diimplementasikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen

Asesmen diagnostik kognitif yang dihasilkan mampu mengukur kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al-qur'an hadist, sesuai dengan konstruk materi dalam kurikulum, serta dapat menghasilkan feedback yang menggambarkan kemampuan belajar siswa pada subkompetensi kognitif pengertian Al-qur'an menurut pendapat para ulama' dan sejarah serta kodifikasinya pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist. Selain itu umpan balik individu yang dihasilkan mampu menghadirkan klasterisasi siswa untuk pembelajaran yang berdiferensiasi.

## **B. Saran**

Setelah selesai pembahasan dan kesimpulan, peneliti juga memberikan saran yang berkenaan dengan penelitian ini guna perbaikan untuk kedepannya. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian sebaiknya peneliti menyiapkan instrumen pendukung yang telah diteliti oleh dosen pembimbing agar hasil yang diperoleh maksimal.
2. Teliti bagaimana asesmen diagnostik kognitif dapat diimplementasikan secara efektif di sekolah dan dampaknya terhadap proses pembelajaran.
3. Pertimbangkan aspek etika dan privasi dalam pengembangan dan penggunaan alat asesmen, termasuk perlindungan data siswa dan penggunaan hasil asesmen secara bertanggung jawab.